





























## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.<sup>17</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.<sup>18</sup>

#### a. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel-variabel atau hipotesis.

---

<sup>17</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta; Rosda, 2002) 24

<sup>18</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2007) 3

## b. Jenis Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada. Penelitian dilakukan hanya untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesis.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi tentang peran perencanaan partisipatori dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an (ITTAQU) Menanggal Surabaya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat.

## 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an (ITTAQU) Menanggal Surabaya yang terletak di JL. Menanggal IV. Moris No.7 Surabaya.

## 3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk membuat informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang mana ia mempunyai





- 2) Peran perencanaan partisipatori dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an (Ittaqu) Menanggal Surabaya
- 3) Hasil data pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurna penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>22</sup> Selain itu sebagai pewawancara penulis menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).<sup>23</sup>

Dalam wawancara ini penulis mendapatkan informasi langsung tentang sejarah pendirian dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an (ITTAQU) Menanggal Surabaya, serta peran perencanaan partisipatori dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an (ITTAQU) Menanggal Surabaya, dan data lainnya yang relevan.

---

<sup>22</sup> Lexy J.Moloeng, *Metode...*, 4

<sup>23</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2003) 54

### c. Dokumentasi.

Dokumen adalah sumber data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.<sup>24</sup> Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas peran perencanaan partisipatori dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Ikatan Tarbiyah Ta'limul Qur'an (Ittaqu) Menanggal Surabaya serta dokumen-dokumen lain yang menunjang penelitian ini seperti struktur organisasi, jumlah siswa, dan guru.

## 5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka peneliti bertugas menganalisis data tersebut. Adapun analisis data yang digunakan adalah *analisis data kualitatif model Miles dan Huberman* yang terdiri dari; Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

### a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisa yang manajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ny. Arikunto, *Prosedur....* 188

<sup>25</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta; UI Press, 1992) 14

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>26</sup> Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>27</sup>

### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran.<sup>28</sup> Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.<sup>29</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian teori. Pada bab ini membahas tentang teori-teori atau rujukan-rujukan tentang peran perencanaan partisipatori dalam kaitannya dengan peningkatan profesionalitas guru. Adapun pembahasannya

---

<sup>26</sup> Miles dan Huberman, *Analisis...*, 17

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2005) 95

<sup>28</sup> Miles dan Huberman, *Analisis...*, 19

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami...*, 99

adalah tinjauan tentang perencanaan partisipatori: definisi perencanaan partisipatori, teori-teori perencanaan partisipatori, prosedur perencanaan partisipatori, faktor-faktor yang melatarbelakangi penerapan perencanaan partisipatori. Tinjauan tentang profesionalitas guru: pengertian profesionalitas guru, ciri-ciri dan syarat-syarat profesionalitas guru, aspek-aspek dan kompetensi guru, profesionalitas guru. Dan peran perencanaan partisipatori dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Bab III: Dalam bab ini menguraikan kondisi obyektif hasil penelitian yang berisi tentang sejarah berdirinya MTs. ITTAQU, visi-misi, tujuan dan strategi MTs. ITTAQU, kurikulum, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, penyajian data dan analisis data.

Bab IV: Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran